JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

DARMA ABDI KARYA

VOLUME 3 NO 1
JUNI 2024

darmaabdikarya@plb.ac.id

e-ISSN: 2986-8696

PENINGKATAN PEMAHAMAN TEKNOLOGI INTERNET SEHAT BAGI SISWA SEKOLAH DASAR

Siti Anisah[1], Suwaebatul Aslamiyah[2]

Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI[1,2]

Article history
Received:
Revised:
Accepted:

**Corresponding author*
Email: sitianisah9201@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. PKM ini diusulkan untuk melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi dan edukasi di Madrasah Ibtidaiyah Budi Mulya yang ada di Pademangan Barat Kota Jakarta Utara. Kegiatan ini diusulkan untuk mengedukasikan penggunaan internet sehat bagi Siswa Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilakukan dengan melihat penggunaan internet di lingkungan siswa sangat sulit untuk dihambat atau dibatasi. Di era modern saat ini, penggunaan internet tidak hanya bisa dilakukan melalui perangkat komputer, akan tetapi juga bisa diakses melalui perangkat telepon pintar atau smartphone. Maka semakin sulit untuk mengontrol anak dalam penggunaan internet. Akan tetapi banyak dari pengguna internet tersebut tidak sadar akan bahaya dampak negatif yang didapatkan dari internet. Maka dari itu perlu ditingkatkan kewaspadaan dan kesadaran akan bahaya dampak negatif dari internet yang secara tidak sadar dilakukan oleh para pengguna internet, terutama siswa di lingkungan sekolah dasar. Berdasarkan masalah tersebut, maka gagasan sosialisasi dan edukasi penggunaan internet sehat bagi Siswa Sekolah Dasardapat menjadi salah satu sosialisasi pengetahuan dan pembinaan mengenai penggunaan internet sehat bagi pendidikan maupun bagi pelajar.

Kata Kunci: Internet; Komputer; edukasi

ABSTRACT

Community Service (PKM) is one form of the Tridharma of Higher Education. This PKM is proposed to carry out socialization and educational activities at Madrasah Ibtidaiyah Budi Mulya in West Pademangan, North Jakarta City. This activity is proposed to educate elementary school students about healthy internet use. This activity is carried out by observing that internet use in the student environment is very difficult to inhibit or limit. In today's modern era, internet use can not only be done via computer devices, but can also be accessed via smart devices or smartphones. So it is increasingly difficult to control children's use of the internet. However, many internet users are not aware of the dangers of negative impacts from the internet. Therefore, it is necessary to increase vigilance and awareness of the dangers of the negative impacts of the internet which are unconsciously carried out by internet users, especially students in elementary schools. Based on these problems, the idea of socializing and educating healthy internet use for elementary school students could be one of disseminating knowledge and training regarding healthy internet use for education and for students.

Keywords: Internet; Computer; education

© 2022 Damkar

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Saat ini penggunaan teknologi telah menjadi bagian penting dari setiap sisi aktifitas kehidupan.

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Dalam bidang pendidikan, TIK banyak memiliki peranan (Komalasari, 2020). Teknologi Informasi seakan telah menjadi pengalih fasihan buku, guru dan sistem pengajaran yang sebelumnya masih bersifat konvensional(Herdiana et al., 2021). Teknologi Informasi menyebabkan ilmu pengetahuan menjadi kian berkembang dan berkembang(Dewi, 2015), (Rahayu et al., 2022). Salah satu produk dari teknologi informasi ini adalah internet. Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan We Are Social, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. Tren jumlah pengguna internet di Indonesia terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, saat ini jumlah pengguna internet nasional sudah melonjak sebesar 54,25%. Sementara itu tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,7% dari total penduduk pada awal 2022. Tercatat, total penduduk Indonesia berjumlah 277,7 juta orang pada Januari 2022. Internet Sehat dan Aman (INSAN) adalah suatu program dari pemerintah Indonesia yang dicanangkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia (Kemkominfo) dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Dampak negatif jejaring sosial bagi anak-anak diantaranya adalah kecanduan, cybercrime, penipuan, pornografi, dan sikap-sikap yang mengarah pada permisif terhadap penyimpangan sosial, egois dan tidak memiliki kepekaan sosial dalam dunia(Karinta, 2022). Munculnya internet ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan.Masuknya internet dalam bidang pendidikan tentunya juga akan membawa dampak positif dan negatif bagi para pelajar. Perkembangan internet yang cukup pesat disertai minat yang besar dapat memberikan hasil yang baik dan buruk bagi penggunanya tergantung dari aktivitas online yang mereka lakukan ketika mengakses internet. Karena itulah edukasi penggunaan internet sehat bagi siswa sekolah dasar ini sangat dibutuhkan kepada anak – anak oleh para orangtua maupun guru disekolah agar para siswa memahami tindakan yang benar dan salah agar terhindar dari dampak negatif dalam penggunaan internet (Trisna et al., 2022). Kegiatan PKM ini dilakukan untuk mengedukasikan dan memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar dalam penggunaan internet sehat, serta memberikan motivasi kepada siswa tersebut agar dapat terhindar dari dampak negatif dalam penggunaan internet.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan guna menunjang pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu sebagai berikut :

a. Tim abdimas melakukan wawancara dan observasi langsung di Lokasi mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan mitra pada materi kegiatan yang akan dilakukan serta untuk mendapatkan data tentang pemahaman penggunaan internet sehat pada siswa MI Budi Mulia.
b. Metode penyampaian informasi dilakukan dengan cara interaktif dan menyenangkan untuk memancing interaksi dua arah dari para siswa.
c. Penerapan Teknologi berupa perangkat lunak tambahan tidak digunakan pada kegiatan ini, mengingat peserta kegiatan adalah siswa-siswa sekolah dasar, maka cara manual dengan menggunakan papan tulis lebih dipertimbangkan untuk digunakan oleh tim abdimas.
d. Slide materi yang telah dipersiapkan, kemudian diberikan kepada siswa dalam bentuk printout.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Jumat, 26 Januari 2024 bertempat pada MI Budi Mulia Jl. *Budi Mulia* No.24 RT.04/RW.13. Pademangan, Jakart Utara. Peserta dari kegiatan ini adalah para siswa yang duduk dikelas 5 Sekolah Dasar dengan jumlah siswa sebanyak 21 anak beserta didampingi oleh seorang wali kelas.

a. Persiapan Pra Kegiatan Abdimas

Dalam rangka tercapainya kegiatan yang lancar dan kondusif, para anggota tim berdiskusi secara berkala mengenai konsep pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Selain diskusi antar anggota tim diskusi juga dilakukan dengan wali kelas para siswa yang menjadi target kegiatan. Seiring dengan berjalannya diskusi terjadi perubahan rencana pada teknik penyampaian materi pada para siswa yang semula direncanakan akan menggunakan proyektor dan menayangkan slide, kemudian dialihkan dengan cara manual menggunakan papan tulis. Persiapan pra kegiatan juga meliputi diskusi mengenai susunan kegiatan yang akan dilakukan pada saat hari pelaksanaan. Mengingat kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari Jumat, maka oleh pihak mitra agenda diminta untuk tidak melewati pukul 11:45 WIB. Maka disusunlah agenda kegiatan sebagai berikut dibawah ini, dimana agenda akan dimulai pada pukul 10:00 WIB dan akan berakhir pada pukul 11:30 WIB.

Tabel 1. Susunan Agenda Kegiatan

No.	Waktu	Kegiatan
1.	10:00 – 10:15 WIB	Pembukaan dan Pengarahan
2.	10:15 – 10:25 WIB	Perkenalan dengan Anggota tim
3.	10:25 – 11:05 WIB	Sesi pembelajaran Interaktif
4.	11:05 - 11 : 20 WIB	Ice breaking
5.	11:20 – 11:30 WIB	Penutup
6.	11:30 – selesai	Dokumentasi

b. Pelaksanaan Kegiatan

Susunan kegiatan yang di laksanakan pada Jumat, 26 Januari 2024 mengikuti daftar agenda pada tabel 1, akan tetapi dalam eksekusinya agenda selesai lebih cepat daripada waktu yang telah direncanakan. Agenda dimulai dengan pembukaan dan juga pengarahan oleh wali kelas yang memberikan pemahaman kepada siswa mengenai kegiatan yang akan mereka ikuti selama beberapa jam kedepan. Tidak seperti kegiatan abdimas dengan peserta orang-orang dewasa, kegiatan ini tidak kami sertai dengan sambutan-sambutan seperti biasa, hanya perkenalan singkat dengan para anggota tim abdimas. Agenda inti kegiatan ini kami sebut dengan sesi pembelajaran interaktif, dikarenakan kami tidak memisahkan sesi materi dan juga diskusi. Anak-anak boleh mengajukan pertanyaan dan juga interupsi kapanpun meskipun ditengah-tengah penyampaian materi oleh anggota tim abdimas. Dengan cara ini kami memikirkan bahwa sistem penyampaian materi akan lebih interaktif dan juga menyenangkan bagi anak-anak.

Gambar 1. Proses Belajar

Ibu Siti Anisah, S.Si.,M.Kom pada kegiatan ini berlaku sebagai pembicara dalam kegiatan abdimas. Materi

yang diberikan sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan, hanya ada beberapa yang tidak disampaikan mengingat informasi yang tercantum didalamnya tidak ringan dan khawatirnya akan membosankan bagi para siswa.

Gambar 2. dokumentasi proses tanya jawab

Gambar 3. Ice breaking

Sesi Ice breaking dilakukan tepat setelah proses pembelajaran dilakukan dan sebelum penutupan. Hal ini dilakukan untuk menyegarkan pikiran anak-anak setelah menerima materi yang disampaikan. Jenis game yang diberikan dalam sesi ice breaking ini adalah ingat kata.

Gambar 4. Sesi Dokumentasi

Rangkaian kegiatan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama dengan para siswa yang merupakan peserta dari kegiatan abdimas ini.

c. Analisa Hasil Pasca Kegiatan

Setelah dilakukan serangkain agenda pada siswa kelas 5 MI Budi Mulia dan telah melewati proses pembelajaran dua arah dengan para siswa kami optimis dengan apa yang telah kami lakukan akan memberikan inputan informasi positif bagi para siswa. Melalui proses pembelajaran interaktif telah dianalisa bahwa informasi yang disampaikan telah tersimpan pada ingatan masing-masing anak sebagai sebuah pembelajaran tentang bagaimana memanfaatkan internet agar mendapatkan manfaat yang maksimal bagi peningkatan prestasi akademik anak.

SIMPULAN

Setelah rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini usai dilaksanakan dengan mengikuti agenda kegiatan dari awal sampai dengan akhir kesimpulan yang dapat ditarik oleh kami tim abdimas berdasarkan kondisi yang dihadapi dilapangan adalah bahwa para siswa sudah memiliki bekal pengetahuan terkait dengan bagaimana menggunaakan internet dengan sehat yang merupakan hasil didikan dari orang tua dirumah dan juga tentu saja para guru di Sekolah. Kegiatan ini dilakukan guna menambah referensi informasi kepada para siswa terkait dengan manfaat positif yang bisa dapat didapatkan apabila menggunakan internet dengan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, F. (2015). *Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:194222651

Herdiana, Y., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2021). Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal ICT Information Communication & Technology*, *20*, 53–57.

Karinta, A. (2022). Negative Effects of Social Media Use On Mental Health In Adolescents. *Media Gizi Kesmas*, *11*(1 SE-Literature Review), 307–312. https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.307-312

Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid 19. *TEMATIK*, *7*, 38–50. https://doi.org/10.38204/tematik.v7i1.369

Rahayu, A., Hidayati, D., Susilowati, S., & Jannah, F. (2022). Pembelajaran Interaktif Melalui Hybrid Learning Dengan Metode Demonstrasi. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, *05*, 326–336. https://doi.org/10.17977/um038v5i32022p326

Trisna, N., Elva, Y., & Jamhur, A. I. (2022). Edukasi Penggunaan Internet Sehat dan Aman Siswa Siswi Rahmatan Lil 'Alamin International Islamic Boarding School. *Jurnal Pustaka Mitra*, *2*(2), 109–112. https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.194